

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan Umum**

Secara umum dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan pengambilan keputusan siswa kelas V SD dapat diakomodasi dengan baik melalui penerapan teknik pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran IPS. Simpulan ini terbukti dari hasil analisis terhadap data penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan antara kemampuan keterampilan pengambilan keputusan sebelum dan setelah diterapkannya teknik pembelajaran *mind mapping* pada materi kegiatan ekonomi di kelas V SD.

#### **5.2 Simpulan Khusus**

Adapun simpulan penelitian secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian pada bab awal adalah sebagai berikut:

**5.2.1** Keterampilan awal pengambilan keputusan siswa kelas V sekolah dasar sebelum menerapkan teknik pembelajaran *mind mapping* dan *concept mapping* memiliki kesetaraan kemampuan. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan keterampilan pengambilan keputusan awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kondisi awal siswa berdasarkan hasil analisis data awal (*pretest*) pada kedua kelas menunjukkan berada pada kategori yang lemah. Kesetaraan kemampuan ini yang menjadi titik tolak penerapan teknik *mind mapping* di kelas eksperimen dan teknik *concept mapping* di kelas kontrol.

**5.2.2** Keterampilan pengambilan keputusan siswa kelas V sekolah dasar setelah menerapkan teknik pembelajaran *mind mapping* meningkat lebih baik pada kelas eksperimen daripada siswa pada kelas kontrol yang menerapkan teknik pembelajaran *concept mapping*. Hasil analisis terhadap data akhir (*posttest*) menunjukkan peningkatan yang terlihat pada setiap indikator keterampilan pengambilan keputusan siswa sekolah dasar yang meliputi *identifying decision – problems, social – value inquiry, identifying alternatives, predicting consequences of each alternative, dan ordering alternative*.

**5.2.3** Peningkatan kemampuan keterampilan pengambilan keputusan siswa kelas V sekolah dasar pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan teknik pembelajaran *mind mapping* menunjukkan hasil yang baik. Terlihat dari hasil pengolahan data *pretest* kelas eksperimen yang menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kategori lemah kemudian mengalami kenaikan setelah diterapkan teknik *mind mapping* dan meningkat pada skor *posttest* menjadi kategori sangat kuat. Diperoleh hasil analisis *N-Gain score* dengan kriteria peningkatan cukup efektif. Meskipun belum mencapai kategori kuat, peningkatan ini telah memenuhi target yang diharapkan sesuai persentase indikator keberhasilan dan terkualifikasinya aspek-aspek indikator keterampilan pengambilan keputusan siswa berada pada kategori sangat baik bahkan tidak ada lagi yang mendapat kategori rendah. Berdasarkan hasil peningkatan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa kelas V di sekolah dasar pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial secara signifikan.

### **5.3 Implikasi**

Berdasarkan pada hasil kesimpulan penelitian, maka implikasi dari penelitian yang telah dilakukan ini diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **5.3.1 Implikasi Teoretis**

Secara teoritis, penelitian ini dilakukan dengan menerapkan dua teknik pembelajaran yaitu *mind mapping* dan *concept mapping*. Kedua teknik ini berfokus pada tulisan yakni bagaimana siswa menulis atau memetakan gagasannya dalam bentuk peta pikiran dan peta konsep. Penelitian ini memberikan implikasi terhadap gagasan alternatif dan bukti empirik bahwa teknik *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V sekolah dasar secara signifikan. Tentu saja hal ini dapat memperkuat teori-teori pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan pengambilan keputusan juga temuan-temuan pada hasil penelitian sebelumnya dengan berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada penelitian ini.

### 5.3.2 Implikasi Praktis

- a. Teknik pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Pembelajaran IPS menjadi lebih menarik dengan penggunaan berbagai kombinasi gambar dan warna. *Mind mapping* membuat koneksi bermakna dari pengetahuan atau pengalaman lama menjadi pengetahuan baru yang dikonstruksi sendiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan bersifat *long term memory*. *Mind mapping* membantu siswa untuk lebih mudah mengerti berbagai hal, mengingatnya dengan baik, mencatat dengan lebih mudah, dan menggali banyak ide brilian.
- b. Tahapan teknik pembelajaran *mind mapping* mengakomodasi peningkatan keterampilan pengambilan keputusan siswa. Tahapan yang dilalui yaitu mencatat poin/gagasan/kata kunci, mem-*brainstorming* semua hal yang telah diketahui sebelumnya dan mengaitkannya dengan topik masalah, membuat jaringan atau relasi diantara berbagai gagasan yang saling berkaitan, memetakan gagasan yang bisa diakses pada satu lembar saja, menstimulasi pikiran dan solusi kreatif atas permasalahan, dan mengulas (*review*) materi pelajaran. Tahapan-tahapan tersebut memvisualisasikan semua aspek dari topik yang dibahas, menyusun gagasan berfokus pada proses pengambilan keputusan yaitu identifikasi masalah, proses inkuiri pengetahuan dan nilai, identifikasi alternatif keputusan, memprediksi konsekuensi setiap alternatif, dan proses memilih keputusan terbaik.
- c. Penerapan teknik pembelajaran *mind mapping* telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa yang mengasah pada terasahnya proses berpikir reflektif, kemampuan berpikir ilmiah menggunakan logika dan bukti, mendefinisikan permasalahan, memformulasikan dan menguji hipotesis, dan menerjemahkan hasilnya ke dalam tindakan. Teknik pencatatan menggunakan *mind mapping* ini bersifat aplikatif dikemas dengan berdasarkan kasus-kasus yang lekat dengan kehidupan keseharian siswa sehingga dapat bermakna untuk berkontribusi dalam penentuan pengambilan keputusan atas suatu masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

## 5.4 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentunya terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan penelitian. Maka dari itu, beberapa rekomendasi berikut ini dapat dipertimbangkan untuk pengembangan kajian studi selanjutnya mengenai penerapan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran IPS di SD.

### 5.4.1 Bagi Pemangku Kebijakan

- a. Peningkatan keterampilan pengambilan keputusan menjadi aspek yang tidak kalang penting perlu dikembangkan di jenjang sekolah dasar. Termasuk cara-cara seperti model, metode, atau teknik pembelajaran yang dapat diimplementasikan untuk mengakomodasi peningkatan keterampilan siswa. Untuk itu, salah satu kepedulian dari para pemangku kebijakan (*stakeholder*) pendidikan terhadap peningkatan potensi siswa adalah dengan mendukung segala bentuk upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan pembelajaran yang telah diujicobakan dan terverifikasi peneliti dan para ahli.
- b. Perlu adanya dukungan nyata dari pihak pemangku kebijakan dalam hal ini kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru berupa peningkatan sarana dan prasarana terutama dari segi sumber daya belajar siswa guna menunjang proses pembelajaran di kelas. Ketersediaan buku sumber pelajaran sebagai salah satu sumber materi yang akan digunakan oleh siswa untuk melakukan eksplorasi hendaknya lebih variatif dan lebih memadai jumlahnya sehingga memudahkan siswa.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk memotivasi guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS di sekolah dasar terutama dalam hal peningkatan keterampilan pengambilan keputusan siswa yang memiliki tingkat urgensi sama halnya dengan keterampilan yang saat ini tengah menjadi sorotan di dunia pendidikan seperti peningkatan kemampuan HOTS, berpikir kritis, berpikir kreatif, literasi siswa, dan keterampilan siswa lainnya. Keterampilan pengambilan keputusan ini senantiasa akan menjadi modal bagi siswa untuk menghadapi segala macam persoalan dalam hidupnya.

### 5.4.2 Bagi Guru Atau Calon Guru

- a. Teknik pembelajaran *mind mapping* dapat diterapkan tidak hanya dalam mata pelajaran IPS saja, tetapi dapat diterapkan dalam mata pelajaran atau pembelajaran lainnya yang melibatkan keterhubungan antar konsep, ide, atau gagasan sehingga lebih mudah dalam memahaminya.
- b. Media (stimulus) pembelajaran yang akan digunakan hendaknya bersifat kontekstual seperti hal-hal yang sering ditemui di lingkungan sekitar atau familiar di benak siswa sehingga kemampuan dalam proses analisis nilai akan menjadi jauh lebih baik.
- c. Perlu persiapan yang matang ketika akan menerapkan pembelajaran *mind mapping* dalam kaitannya dengan keterampilan mengelola pembelajaran mulai dari pengelolaan segi waktu dan langkah kegiatan. Pemilihan kasus yang tepat untuk dibahas turut menentukan efektivitas pembelajaran.
- d. Selain dapat dilakukan secara individu, teknik pembelajaran *mind mapping* juga dapat dilakukan secara berkelompok untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan kelompok.

### 5.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa dapat diakomodasi oleh pemilihan teknik pembelajaran yang melibatkan aktivitas otak kanan dan otak kiri agar digunakan dengan maksimal seperti *mind mapping*. Selain itu, teknik ini dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran yang sintaknya menuntun siswa mengambil keputusan dengan baik seperti model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*).
- b. Diperlukan pra kondisi yang dilakukan melalui prosedur yang tepat seperti menggunakan angket, lembar observasi, atau lembar analisis lainnya untuk merekam keterampilan pengambilan keputusan pra penelitian agar tergambar dengan jelas kemampuan awal peserta didik sebelum dilaksanakannya penelitian. Hal ini akan mempermudah dalam hal mengungkap keterampilan pengambilan keputusan siswa secara komprehensif